

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Dapat disimpulkan dari hasil analisis regresi dan pembahasan yang telah dijelaskan, sebagai berikut:

1. Revitalisasi Alun-alun Sangkala Buana berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan bersih pedagang kaki lima.
2. Modal kerja, jam kerja, lama usaha, serta atraksi wisata secara bersama-sama mempengaruhi secara positif dan signifikan pendapatan bersih PKL di Alun-alun Sangkala Buana.
3. Modal kerja, jam kerja, dan atraksi wisata secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bersih PKL, namun lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bersih PKL di Alun-alun Sangkala Buana.
4. Atraksi wisata menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan bersih PKL di Alun-alun Sangkala Buana.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini diantaranya:

1. Menambah ketersediaan tempat duduk dan tempat sampah, serta meningkatkan kebersihan toilet umum. Supaya kenyamanan dan kebersihan Alun-alun Sangkala Buana terjaga, sehingga memberikan

ketertarikan kepada pengunjung untuk berkunjung kembali. Selain itu, melakukan penindakan kepada pengamen dan pengemis yang sering kali mengganggu kenyamanan pengunjung saat bersantap makanan maupun saat bersantai. Bagi pedagang, meningkatkan dan menjaga kualitas pelayanan yang ramah kepada pelanggan.

2. Menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien dalam mengolah bahan baku dan memanfaatkan penggunaan tenaga kerja secara bijak. Contohnya, pada pekerjaan yang cukup dilakukan oleh dua orang tidak perlu untuk menambah tenaga kerja lainnya. Kemudian, menggunakan modal kerja untuk membeli peralatan dan perlengkapan yang mendukung dalam menambah output dagangan, seperti kompor, wajan, tempat duduk, dan sebagainya.
3. Meningkatkan alokasi waktu kerja untuk berdagang di Alun-alun Sangkala Buana yang mungkin sebelumnya dilakukan hanya pada waktu malam hari dapat menambah di waktu siang hari. Hal tersebut dapat dilakukan juga pada kondisi adanya penyelenggaraan atraksi wisata. Selain itu, menggunakan waktu-waktu paling ramai pengunjung di Alun-alun Sangkala Buana.
4. Pihak pengelola dan paguyuban membuat sosialisasi dengan bekerja sama dengan Bank Indonesia Cirebon tentang penggunaan alat bayar non tunai (*cashless*). Hal ini dilakukan mengingat perkembangan teknologi dan banyak pengunjung Gen Z di Alun-alun Sangkala Buana yang umumnya terbiasa akan penggunaan pembayaran non tunai.

5. Aktivitas atraksi wisata di Alun-alun Sangkala Buana dinilai memiliki kontribusi yang besar terhadap pendapatan pedagang. Bagi pengelola, melakukan eksplorasi terhadap kegiatan kebudayaan Keraton Kasepuhan yang memiliki potensi untuk mengundang pengunjung lebih tinggi. Selain itu, pengelola perlu meningkatkan untuk mengundang berbagai event yang diselenggarakan pihak lain supaya menyelenggarakan di Alun-alun Sangkala Buana. Bagi pedagang, memanfaatkan atraksi wisata dengan baik melalui penawaran diskon dan diversifikasi produk. Pedagang juga dapat meningkatkan modal untuk menambah jumlah dagangan, jenis dagangan dan jam kerja pada saat atraksi.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan dalam satu periode waktu tertentu, sehingga tidak dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai dinamika kegiatan berdagang pedagang kaki lima pada waktu-waktu lainnya atau setelah periode penelitian ini.
2. Keadaan pandemi Covid-19 membuat kegiatan atraksi wisata pasar muludan diberhentikan hingga tahun 2023. Padahal muludan menjadi atraksi wisata yang paling dominan dibanding lainnya, hal ini memungkinkan membuat data *likert* atraksi wisata mengalami bias.

Karena tidak dapat memunculkan persepsi atraksi wisata dari pasar muludan setelah ada kegiatan revitalisasi.

